

ABSTRAK

Setiap bulan secara periodik, wanita normal akan mengalami menstruasi, walaupun datang setiap bulan banyak wanita yang mengalami ketidaknyamanan fisik saat menjelang atau selama haid yang disebut dismenore. Remaja yang mengalami nyeri haid hanya bisa menyembunyikan rasa sakit tanpa mengetahui penjelasan yang baik tentang proses haid, mudah timbul dismenore. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Mei 2012 di SMA Muhammadiyah

3 Surabaya sebanyak 70% (7 siswi) mengalami dismenore tidak dapat menjelaskan pengertian tentang nyeri haid dan cara menanganinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja putri tentang dismenore dengan penanganan dismenore di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya.

Desain penelitian ini analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sejumlah 52 responden yang mengalami dismenore. Pengambilan sampel secara *simple random sampling*, sebesar 42 responden. Variabel independen pengetahuan remaja putri tentang dismenore, variabel dependen penanganan dismenore. Pengumpulan data secara langsung / primer menggunakan kuesioner. Data diolah dengan cara *editing, scoring, coding, processing, cleaning, tabulating*, ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi, dianalisis menggunakan uji *mann whitney* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar pengetahuannya remaja putri cukup (59,5%), sebagian besar tidak menangani (57,1%). Hasil uji statistik $p = 0,004 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak berarti ada hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang dismenore dengan penanganan dismenore.

Simpulan penelitian ini adalah dengan pengetahuan yang cukup remaja putri sebagian besar tidak melakukan penanganan dismenore. Oleh karena itu, petugas kesehatan diharapkan memberikan konseling tentang dismenore pada remaja putri serta sarana informasi yang lebih memadai bagi remaja putri.

Kata kunci : pengetahuan, penanganan dismenore